

## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG RADANG GUSI di PUSKESMAS PANAGUAN PAMEKASAN TAHUN 2020

Yuniar Trie Ambarwati<sup>1</sup> Ratih Larasati<sup>2</sup> Soesilaningtyas<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Email Co-Author :yuniartaa29@gmail.com

### ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh, karenanya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat dibutuhkan termasuk ibu hamil. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut pada masa kehamilan, salah satu penyakit gigi dan mulut yang terjadi pada ibu hamil adalah gingivitis marginalis kronis. Pada penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah tingginya persentase ketidakhadiran ibu hamil dalam melakukan pembersihan karang gigi di Puskesmas Panaguan Pamekasan. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tindakan pembersihan karang gigi. Tujuan khususnya adalah mengukur pengetahuan ibu hamil tentang pengertian, penyebab, pencegahan dan perawatan radang gusi. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan mendeskripsikan data kuisioner yang diberikan kepada ibu hamil K1 yang periksa ke poli gigi sebanyak 30 orang, metode pengumpulan data menggunakan kuisioner, teknik analisis data menggunakan mean (rata-rata) Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang radang gusi termasuk kategori kurang

### Kata Kunci :

Pengetahuan, Ibu Hamil, Radang Gusi

### PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh, karenanya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat dibutuhkan (Kemenkes RI, 2012). Riskesdas (2018) menyatakan, prevalensi penduduk di Indonesia yang memiliki penyakit gigi dan mulut adalah sebesar 57,6%.

Gingivitis adalah peradangan pada gusi yang merupakan bentuk penyakit ringan periodontal yang disebabkan oleh plak gigi yang bersifat reversibel. Gingivitis berada pada urutan kedua sebagai penyakit gigi dan mulut yang banyak di derita masyarakat di Indonesia setelah karies gigi dengan prevalensi tinggi sebesar 96,58% (Wijaya, dkk. 2016). Salah satu bentuk penyakit periodontal yang dijumpai masyarakat tidak terkecuali ibu hamil yaitu gingivitis marginalis Kronis. Gingivitis marginalis kronis merupakan suatu peradangan gusi yang banyak dijumpai dengan perubahan warna, ukuran, konsistensi dan bentuk permukaan gusi. Penyebab

peradangan yang paling umum yaitu disebabkan oleh penimbunan bakteri plak. (Nurhayati, 2012).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut pada masa kehamilan (Septalita dan Andreas, 2015). Kehamilan merupakan suatu proses yang melibatkan perubahan anatomi dan hormonal. Banyak ibu hamil beranggapan bahwa kehamilan tidak berhubungan dengan keadaan rongga mulut, ternyata kebersihan rongga mulut yang tidak diperhatikan selama periode kehamilan dapat mengakibatkan kelainan kelainan di rongga mulut (Daswi dan Arisanty, 2019). Kondisi rongga mulut ibu hamil yang buruk dapat memberikan dampak, seperti bayi lahir prematur dan berat badan lahir rendah atau BBLR (Septalita dan Andreas, 2015). Salah satu kegiatan untuk mengetahui kesehatan rongga mulut ibu hamil dapat melalui program ANC (Antenatal Care) di puskesmas.

Antenatal care adalah pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Antenatal care yang teratur dan komprehensif tentunya dapat mendeteksi sejak dini kelainan-kelainan dan resiko yang mungkin timbul selama kehamilan, sehingga dapat dicarikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Seorang ibu hamil mendapatkan pelayanan atau kunjungan ANC minimal 4 kali selama kehamilan yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama, minimal 1 kali pada trimester kedua dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (Primadona, 2018).

Ibu hamil yang mengalami *gingivitis marginalis kronis* harus dilakukan tindakan scalling (pembersihan karang gigi), sehingga ibu hamil yang datang pada kunjungan pertama diarahkan untuk datang kembali untuk dilakukan tindakan scalling pada kunjungan selanjutnya. Menurut Sipayung (2019). *Scalling* adalah proses membuangnya plak dan karang gigi yang dapat menyebabkan inflamasi untuk memulihkan kesehatan gusi secara menyeluruh. Scalling adalah proses dimana plak dan karang gigi dibuang dari permukaan *supragingiva* (bagian atas gusi) dan *subgingiva* (bagian bawah gusi).

Data awal yang diperoleh dari Puskesmas Panaguan Pamekasan sebanyak 14 ibu hamil yang melakukan ANC pada bulan Oktober dan November didapatkan 10 orang (71,42%) mengalami *gingivitis marginalis kronis*. 2 orang (14,28%) mengalami karies, dan 1 orang (7,14%) periodontitis dan 1 orang (7,14%) mengalami impaksi. Sebanyak 10 orang (71,42%) Ibu hamil yang mengalami *gingivitis marginalis kronis* direncanakan untuk dilakukan tindakan scalling, Ibu hamil sudah diarahkan oleh petugas untuk datang kembali, namun hanya 1 orang (10%) yang datang kembali untuk dilakukan tindakan atau dapat diketahui sebagian besar 90% ibu hamil tidak datang kembali untuk melakukan pembersihan karang gigi, jadi masalah dalam penelitian ini adalah tingginya persentase ketidak hadiran ibu hamil dalam melakukan pembersihan karang gigi di Puskesmas Panaguan Pamekasan.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah 30 ibu hamil K1 di Puskesmas Panaguan Pamekasan. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Panaguan Pamekasan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 dengan metode pengambilan data menggunakan lembar kuesioner, untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang radang gusi, yang menggunakan kriteria penilaian Arikunto (2010) dengan penilaian kategori Baik = >76% ,Cukup = 60% - 75%, Buruk = <60%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Mengukur Pengetahuan (*knowledge*) tentang radang gusi pada ibu hamil di Puskesmas Panaguan Pamekasan tahun 2020.**

**Tabel.1 Distribusi jawaban pengetahuan tentang pengertian radang gusi yang tepat pada ibu hamil di Puskesmas Panaguan Pamekasan tahun 2020.**

| No          | Pernyataan                                         | Jawaban Benar |     | Jawaban Salah |     |
|-------------|----------------------------------------------------|---------------|-----|---------------|-----|
|             |                                                    | Jumlah        | %   | Jumlah        | %   |
| 1.          | Apakah radang gusi adalah pembengkakan pada gusi ? | 20            | 67% | 10            | 33% |
| 2.          | Ciri-ciri yang terjadi pada radang gusi adalah ?   | 14            | 47% | 16            | 53  |
| Rata – rata |                                                    | 17            | 57% | 13            | 43% |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ibu hamil di Puskesmas Panaguan Pamekasan yang menjawab dengan benar 57% sedangkan yang menjawab salah sebanyak 43%, disini dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pengertian radang gusi dalam kategori kurang.

**Tabel.2 Distribusi jawaban pengetahuan tentang penyebab terjadinya radang gusi yang tepat pada ibu hamil di Puskesmas Panaguan Pamekasan tahun 2020**

| No.         | Pertanyaan                                                                          | Skor     |     |          |     |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----|----------|-----|
|             |                                                                                     | Benar    |     | Salah    |     |
|             |                                                                                     | $\Sigma$ | %   | $\Sigma$ | %   |
| 1.          | Apa yang menyebabkan terjadinya radang gusi ?                                       | 12       | 40% | 18       | 60% |
| 2.          | Apa penyebab radang gusi pada ibu hamil ?                                           | 14       | 47% | 16       | 53% |
| 3.          | Apakah susunan gigi yang tidak beraturan dapat menyebabkan terjadinya radang gusi ? | 13       | 43% | 17       | 57% |
| Rata – rata |                                                                                     | 13       | 43% | 17       | 57% |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ibu hamil di Puskesmas Panaguan Pamekasan tahun 2020 yang menjawab dengan benar 43% sedangkan yang menjawab salah sebanyak 57%, disini dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang penyebab terjadinya radang gusi dalam kategori kurang.

**Tabel.3 Distribusi jawaban pengetahuan tentang pencegahan terjadinya radang gusi yang tepat pada ibu hamil di Puskesmas Panaguan Pamekasan tahun 2020**

| No. | Pertanyaan                                                                                                                | Skor     |     |          |     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----|----------|-----|
|     |                                                                                                                           | Benar    |     | Salah    |     |
|     |                                                                                                                           | $\Sigma$ | %   | $\Sigma$ | %   |
| 1.  | Apakah menyikat gigi pada waktu pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur dapat mencegah terjadinya radang gusi ? | 17       | 57% | 13       | 43% |
| 2.  | Minimal berapa kali sehari sebaiknya ibu hamil menyikat gigi ?                                                            | 23       | 77% | 7        | 23% |
| 3.  | Bagaimana cara menyikat gigi yang benar untuk                                                                             | 9        | 30% | 21       | 70% |

| gigi bagian depan ? |                                                                                    |      |     |      |     |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------|-----|------|-----|
| 4.                  | Bagaimana cara menyikat gigi yang benar untuk gigi bagian samping ?                | 6    | 20% | 24   | 80% |
| 5.                  | Bagaimana cara menyikat gigi yang benar untuk gigi yang digunakan untuk mengunyah? | 12   | 40% | 18   | 60% |
| 6.                  | Bentuk sikat gigi yang baik adalah ?                                               | 9    | 30% | 21   | 70% |
| 7.                  | Sikat gigi yang baik adalah ?                                                      | 19   | 63% | 11   | 37% |
| 8.                  | Sikat gigi sebaiknya diganti berapa bulan sekali ?                                 | 10   | 33% | 20   | 67% |
| 9.                  | Salah satu cara mencegah radang gusi pada ibu hamil adalah ?                       | 13   | 43% | 17   | 57% |
| 10.                 | Apakah membersihkan karang gigi termasuk pencegahan terjadinya radang gusi ?       | 22   | 73% | 8    | 27% |
| 11.                 | Vitamin apa yang dapat mencegah terjadinya dari radang gusi ?                      | 14   | 47% | 16   | 53% |
| 12.                 | Kapan ibu hamil sebaiknya memeriksakan kesehatan gigi dan gusi ?                   | 7    | 23% | 23   | 77% |
| Rata – rata         |                                                                                    | 14,8 | 45% | 16,5 | 55% |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ibu hamil di Puskesmas Panaguan Pamekasan tahun 2020 yang menjawab dengan benar 45% sedangkan yang menjawab salah sebanyak 55%, disini dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan terjadinya radang gusi dalam kategori kurang.

**Tabel.4 Distribusi jawaban pengetahuan tentang pencegahan terjadinya radang gusi yang tepat pada ibu hamil di Puskesmas Panaguan Pamekasan tahun 2020**

| No.         | Pertanyaan                                                                               | Skor     |     |          |     |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----|----------|-----|
|             |                                                                                          | Benar    |     | Salah    |     |
|             |                                                                                          | $\Sigma$ | %   | $\Sigma$ | %   |
| 1.          | Apa yang anda lakukan ketika mengalami radang gusi ?                                     | 25       | 83% | 5        | 17% |
| 2.          | Tindakan apa yang tepat untuk mengurangi gejala radang gusi ?                            | 23       | 77% | 7        | 23% |
| 3.          | Waktu yang aman untuk dilakukan tindakan perawatan gigi dan gusi pada ibu hamil adalah ? | 11       | 37% | 19       | 63% |
| Rata – rata |                                                                                          | 19,6     | 66% | 10,3     | 34% |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ibu hamil di Puskesmas Panaguan Pamekasan tahun 2020 yang menjawab dengan benar 66% sedangkan yang menjawab salah sebanyak 34%, disini dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang perawatan radang gusi dalam kategori cukup.

**Tabel.5 Distribusi hasil pengetahuan ibu hamil tentang radang gusi di Puskesmas Panaguan Pamekasan tahun 2020**

| No. | Pernyataan                                                       | Jawaban Responden (%) |       |
|-----|------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------|
|     |                                                                  | Benar                 | Salah |
|     |                                                                  |                       |       |
| 1.  | Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian radang gusi.            | 57%                   | 43%   |
| 2.  | Pengetahuan ibu hamil Tentang penyebab terjadinya radang gusi.   | 43%                   | 57%   |
| 3.  | Pengetahuan ibu hamil Tentang pencegahan terjadinya radang gusi. | 45%                   | 55%   |

|    |                                                         |      |      |
|----|---------------------------------------------------------|------|------|
| 4. | Pengetahuan ibu hamil<br>tentang perawatan radang gusi. | 66%  | 34%  |
|    | Jumlah                                                  | 211% | 189% |
|    | Rata-rata                                               | 53%  | 47%  |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang radang gusi sebesar 53% termasuk dalam kategori kurang. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan rata-rata jawaban benar, yang meliputi 4 aspek yaitu pengetahuan ibu hamil tentang pengertian radang gusi, pengetahuan ibu hamil tentang penyebab terjadinya radang gusi, pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan terjadinya radang gusi, pengetahuan ibu hamil tentang perawatan radang gusi.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian radang gusi

Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan ibu hamil terhadap pengertian radang gusi kurang, karena sebagian besar ibu hamil tidak bisa menjawab pertanyaan tentang ciri-ciri pada radang gusi. Menurut Notoatmodjo (2014) pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan tindakan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan pasien tidak mempunyai keinginan untuk melakukan perawatan.

Menurut Kemenkes RI (2012) bahwa radang gusi memiliki ciri-ciri seperti gusi meradang, tampak merah, membengkak, dan mudah berdarah. Menurut Soewondo dan Effendi (2017) gingivitis adalah salah satu gangguan gigi yang berupa pembengkakan atau radang pada gusi (gingiva). Penyakit ini merupakan bentuk pertama penyakit gigi yaitu periodontal yang menjadi awal rusaknya jaringan pendukung gigi antara lain gusi, selaput periodontal, dan tulang gigi. Tingkat peradangan gusi dalam gingivitis ini bersifat ringan dan paling sering terjadi.

Dapat disimpulkan hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang radang gusi dalam kategori kurang karena penyuluhan atau informasi yang sudah diberikan oleh petugas kesehatan masih belum dipahami oleh ibu hamil.

### Pengetahuan ibu hamil tentang penyebab terjadinya radang gusi

Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan tentang penyebab radang gusi termasuk kategori kurang, karena banyak ibu hamil menjawab salahpada pertanyaan tentang penyebab radang gusi. Menurut Veriza dan Riyadi (2018) mengetahui penyebab merupakan hal yang penting agar mengerti melakukan cara pencegahan. Sesuai dengan hasil penelitian, ibu hamil menganggap bahwa penyebab radang gusi karena hormon saja. Menurut Manson dan Elley (2012) bahwa penyebab radang gusi ini dibagi menjadi 2 faktor yaitu, faktor primer dan faktor sekunder.

Faktor primer yang disebabkan dari penyakit periodontal adalah iritasi bakteri. Meskipun dengan demikian, sejumlah kecil plak biasanya tidak mengganggu kesehatan gusi dan periodontal. Faktor sekunder mempunyai beberapa faktor lain baik lokal maupun sistemik yang merupakan presdiposisi dari akumulasi plak atau perubahan respons gingival terhadap plak. Faktor tersebut dianggap sebagai faktor sekunder.

Dapat disimpulkan pengetahuan ibu hamil tentang penyebab radang gusi dalam kategori kurang karena motivasi suami dan kurangnya kesadaran ibu hamil.

### **Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan terjadinya radang gusi**

Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan tentang pencegahan terjadinya radang gusi termasuk kategori kurang, karena banyak ibu hamil 44 tidak mengetahui tentang menyikat gigi bagian samping, menyikat gigi bagian depan, dan bentuk sikat gigi yang baik serta waktu pergantian sikat gigi. Pergantian sikat gigi yang tepat adalah kurang lebih setiap 3 bulan sekali. Sebagian besar ibu hamil tidak mengetahui waktu pergantian sikat gigi yang tepat. Hal ini sesuai dengan penelitian Setyaningtyas (2018) bahwa setiap

individu diharapkan mengganti sikat gigi kurang lebih 3 bulan sekali. Jika lupa waktu terakhir mengganti sikat gigi dapat diperhatikan ujung sikat gigi, jika berubah bentuk dan bulu sikat tidak beraturan segera diganti. Menurut Sukanto (2000) dalam Asrilah (2017) bahwa adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Dapat disimpulkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan radang gusi dalam kategori kurang karena kebiasaan-kebiasaan menyikat gigi yang dilakukan sampai saat ini masih belum benar, minimnya kesadaran dan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan gigi.

### **Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan radang gusi**

Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan tentang perawatan radang gusi termasuk kategori cukup, karena lebih dari sebagian ibu hamil tidak mengetahui waktu yang aman untuk dilakukan tindakan perawatan gigi dan gusi pada ibu hamil. Menurut Rahmawati dan Mayong (2018) perawatan rongga mulut ibu hamil kurang mendapatkan perhatian. Mereka terkadang membenarkan yang biasa tetapi tidak membiasakan yang benar.

Perawatan gigi dan mulut pada ibu hamil harus dilakukan dengan aman, tetapi tenaga pelayanan kesehatan gigi harus tetap mempertimbangkan perlindungan terhadap ibu hamil dan janin yang sedang berkembang, keadaan ini menjadikan perhatian yang cukup serius bagi tenaga pelayanan kesehatan gigi, untuk itu perlu bagi tenaga pelayanan kesehatan gigi untuk menunda perawatan gigi dan mulut terutama pada trimester I dan diakhir trimester III dengan alasan pertimbangan riwayat medis pasien dan untuk pengobatan bisa dilakukan pada periode waktu

yang sangat ideal yaitu minggu ke-14 dan 20 atau pada trimester II (Kemenkes RI, 2012).

Dapat disimpulkan penyebab dari pengetahuan ibu hamil tentang perawatan radang gusi dalam kategori cukup karena adanya penyuluhan atau informasi dari petugas kesehatan sehingga para ibu hamil tahu perawatan radang gusi.

### **Pengetahuan ibu hamil tentang radang gusi**

Berdasarkan hasil penelitian dari ke empat bentuk kusioner diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang radang gusi termasuk kategori kurang. Tingkat pengetahuan pada setiap ibu hamil berbeda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang muncul disekitar ibu hamil, salah satunya yaitu kurang maksimalnya informasi yang diterima, serta keadaan sosial budaya dan sosial ekonomi yang menjadi latar belakang setiap ibu hamil berbeda.

Informasi yang diterima dapat menentukan seberapa banyak pengetahuan yang diterima oleh ibu hamil, serta keadaan sosial budaya yang berbeda memungkinkan bahwa sikap ibu hamil tentang tindakan pembersihan karang gigi terpengaruh. Jika setiap ibu hamil memiliki pengetahuan yang sama tetapi keluarga ibu hamil dalam keadaan tidak beruntung, membuat ibu hamil tidak mampu untuk melakukan tindakan pembersihan karang gigi, sebaliknya apabila ibu hamil termasuk dalam keluarga yang berada tentu bukan masalah untuk membersihkan karang gigi setiap 6 bulan sekali. Menurut Notoatmodjo (2012) peran penting dalam pembentukan perilaku adalah pengetahuan, sikap dan tindakan, pengetahuan merupakan hasil dari indra dan peran penting dari suatu tindakan.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang telah diuraikan dan yang telah dikemukakan, maka dapat Diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian radang gusi termasuk kategori kurang. 2) Pengetahuan ibu hamil tentang penyebab terjadinya radang gusi termasuk kategori kurang. 3) Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan terjadinya radang gusi termasuk kategori kurang. 4) Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan terjadinya radang gusi termasuk kategori cukup. 5) Pengetahuan ibu hamil tentang radang gusi termasuk kategori kurang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiantum. 2017. Hubungan Penyakit Periodontal (Gingivitis dan Periodontitis) Terhadap Kehamilan. Available at Hubungan-Penyakit-Periodontal-Gingivitis-Dan Periodontitis-Terhadap-Kehamilan.pdf
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Asrilah, D. 2017. *Gambaran Praktik Mahasiswa Tentang Sterilisasi Sonde, Pinset, Kaca Mulut, Excavator, (SPKE) Sesuai Prosedur pada Mahasiswa Diploma 3 Semester IV Jurusan Keperawatan Gigi di Klinik Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Surabaya.*
- Budiman, Riyanto, Agus. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan.* Salemba Medika. Jakarta
- Daswi, Dwi Rachmawati, A. 2019. Inventarisasi tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil di Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjay.
- Poltekkes Kemenkes Makassar. Hamzah. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Bumi Aksara. Jakarta.
- Hartati, Rusmini, Waluyo. 2011. Analisi Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gingivitis pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Tegal.
- Hidayat dan Tandiar. 2016. *Kesehatan Gigi dan Mulut. Andi Offset.* Jakarta. Hal 8, Hal36.
- Isadora, G. Rensa, Minawati, Teguh SH, dan Surilena. *Gigi Karies dan Kelainan Jaringan Periodontal pada Pengguna Heroin yang Menjalani Terapi Rumatan Metadon.*
- J.D Manson, B.M Eley ; Alih Bahasa, Anastasia; Editor: Susianti. 2012. *Buku Ajar Periodonti Edisi 2.* Gramedia Widiasarana. Jakarta. Hal 44-54, Hal 67-70
- Kemenkes RI. 2012. *Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.* Indonesia : Kemenkes RI. Hal 5-9, Hal 15-25.
- Mariyam, Puspitasari, A. Dian, ER dan Agus, W. 2018. Klasifikasi Penyakit Gigi dan Mulut Menggunakan Metode Support Vector Machine. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(3), 802.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Primadona. 2018. *Determinan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Pedesaan Indonesia (Analisis Data Sekunder Indonesia Family Life Survey (IFLS) Tahun 2014).*
- Rahmawati, D. Mayong, O. 2018. *Perawatan Kesehatan Rongga Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Trenggalek Jawa Timur.*
- Sari, L. 2019. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyakit Gingivitis pada Pasien yang Berkunjung ke Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019.*

- Septalita, A. Andreas, P. 2014. Pengaruh program perubahan perilaku ibu hamil (Cerdigi) berdasarkan teori ABC (studi pendahuluan di Kelurahan Serpong, Tangerang Selatan). *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*.
- Septiana, Anis, dan Dyah, Y. 2015. Faktor Kejadian Gingivitis Pada Ibu Hamil. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 117.
- Setyaningtyas, D. Ferry, EA. 2018. *Gigi : Info Lengkap Merawat dan Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*. Penerbit Andi Publisher, Surabaya.
- Soewondo, Effendi. 2017. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya. Hal: 62-63.
- Veriza, E. Riyadi, S. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Motivasi Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.